

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V akan membahas kesimpulan dan saran untuk penelitian yang dilakukan sekaligus menjadi penutup penelitian. Pada bab ini terdiri dari dua buah subbab, yaitu subbab kesimpulan yang berisi mengenai kesimpulan atas tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan subbab saran yang berisi mengenai saran yang diberikan untuk penelitian serupa pada masa yang mendatang.

V.1 Kesimpulan

Pada subbab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat empat buah kesimpulan yang dapat ditarik. Berikut di bawah ini merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Pemesanan biji kopi kepada *supplier* menggunakan jasa logistik JNE yang berarti harga ongkos kirim sudah ditetapkan sebelumnya. Dari harga ongkos kirim yang ditawarkan oleh jasa logistik JNE tersebut, didapatkan bahwa tidak ada harga awal untuk pengiriman atau dalam kata lain biaya ongkos kirim hanya bergantung pada massa barang sehingga sering melakukan pemesanan tidak akan menambah biaya total pembelian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemesanan yang optimal akan dilakukan setiap 9 hari sekali agar memastikan kondisi stok biji kopi pada *inventory* tetap ada dan dapat menghindari kekurangan stok walaupun terulang kejadian kasus *demand* yang melambung tersebut.
2. Pemesanan biji kopi pada *supplier* yang sedang digunakan tidak pernah mendapatkan *quantity discount* sehingga pemesanan kuantitas besar maupun kecil tidak akan mengurangi pengeluaran. Pada penelitian kali ini yang diolah menggunakan sistem persediaan Metode T, kuantitas barang yang dipesan akan berbeda pada setiap pemesanan mengikuti keadaan stok pada hari pemesanan dilakukan. Maka dari itu yang dapat ditetapkan adalah maksimal alokasi untuk penyimpanan biji kopi, berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *maximum inventory* stok biji kopi yang

optimal adalah sebesar 6 kg

V.2 Saran

Pada subbab ini akan membahas mengenai saran yang akan diberikan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian serupa pada masa yang mendatang. Dengan adanya saran, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan lebih baik lagi. Berikut di bawah ini saran pada penelitian.

1. Penelitian dilakukan secara terperinci dan tidak melewatkan langkah kecil dengan asumsi tidak perlu dilakukan seperti pengujian distribusi normal.
2. Bahan baku yang digunakan untuk penelitian ini hanya satu, oleh sebab itu pada penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menambahkan bahan baku lainnya yang berhubungan dengan proses produksi agar penelitian yang dilakukan lebih akurat sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai analisis efisiensi persediaan bahan baku.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan jenis perusahaan lain sebagai objek penelitian dengan kondisi yang berbeda agar penelitian yang dilakukan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini demi membantu penelitian lainnya yang akan dilakukan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, H. (2012). *Prospek Tinggi Bertanam Kopi Pedoman Meningkatkan Kualitas Perkebunan Kopi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Chrisna, H. (2018). Analisis manajemen persediaan dalam memaksimalkan pengendalian internal persediaan pada pabrik sepatu ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Fogarty, D. W., Blackstone, J. H., & Hoffman, T. R. (1991). *Production & Inventory Management, 2nd Edition*. Cincinnati: South-Western Publishing Co.
- Heizer, J dan Render. (2010). *Manajemen Operasi, Buku kedua, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ihsanuddin, M. (2015). *Simulasi metode pengendalian persediaan bahan baku biji kopi: Studi kasus di restoran Sweet Corner Hotel Atlet Century Park Jakarta*. Jurnal (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah). Diakses dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/27756>
- Jacobs, F. R. dan Chase, R. B. (2016). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan, Buku 2, Edisi 14*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martha, K. A., dan Setiawan, P. Y. (2018). Analisis Material Requirement Planning Produk Coconut Sugar Pada Kul-Kul Farm. *Jurnal Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i12.p06>
- Meyliawati, M., & Suprianto, E. (2020). Tinjauan sistem prosedur pengeluaran material C212 di gudang manajemen persediaan PT. X. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan. Jurnal Universitas Nurtanio*, 6(1).
- Niederreiter, H. (1992). *Random Number Generation and Quasi-Monte Carlo Methods*. Philadelphia: SIAM.
- Putra, Y.S. (2018). *Upaya Hukum Perdata Atas Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi Pada Perusahaan Ekspedisi PT. Maju Bersama*. Jurnal (Skripsi Sarjana, Universitas Katolik Parahyangan). Diakses dari: https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/7323/LM_2012237sc-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y

- Putro, I. A. (2020). Penerapan Konsep Kaizen Untuk Menurunkan Lead Time Express Maintenance Pada PT Indomobil Trada Nasional Depok. IKRA-ITH TEKNOLOGI: *Jurnal Sains & Teknologi*, 4(3), 31-39.
- Reditania, N. A. (2017). Manajemen Persediaan Biji Kopi Robusta Sebagai Bahan Baku Bubuk Banyuatis Di CV. Pusaka Bali Persada, Kabupaten Buleleng-Bali. Jurnal (Skripsi Sarjana, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya).
- Ristono, A. 2013. *Manajemen Persediaan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stevenson W. J. & Chuong, S. C. (2014) *Manajemen Operasi : Perspektif Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tersine, R. (1994). *Principles of Inventory and Materials Management*. New York: Prentice Hall, Inc.